

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman modern ini pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi setiap generasi penerus bangsa untuk bekal masa depan, serta merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi baik dalam dirinya. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Pendidikan menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003, adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia.<sup>1</sup>

Pendidikan pada saat ini harus dilaksanakan dengan cara yang baik dan teratur agar dapat memberikan hasil yang maksimal. Perkembangan pemikiran masyarakat tentang pendidikan sangatlah tinggi, pendidikan pada saat ini menjadi prioritas utama bagi mayoritas

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. hlm 30

manusia untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang dapat membawa bangsa menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran dan karakter pesertadidik yang meliputi bakat, minat dan kemampuan peserta didik. kualitas pembelajaran dapat dilihat pada interaksi peserta didik dengan sumber belajar, termasuk pendidik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan di tuntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal diperlukan kerja keras dengan melakukan berbagai upaya termasuk meningkatkan minat baca peserta didik, apabila peserta didik mempunyai minat baca yang tinggi dan gemar membaca dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Karena sebagian besar pengetahuan yang dimiliki peserta didik diperoleh dengan cara membaca. Begitu juga sebaliknya, seorang peserta didik yang tidak mempunyai minat untuk membaca maka dia akan kesulitan untuk belajar. Minat baca sangat penting untuk peserta didik agar memperoleh prestasi belajar yang baik.

Membaca merupakan aktifitas yang sangat penting dalam belajar dan merupakan langkah awal membina minat baca bagi pesertadidik. Artinya bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Melalui membaca, informasi atau ilmu apapun

bisa di dapat. Tanpa membaca proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik dan maksimal. Dengan membaca ilmu pengetahuan akan bertambah serta wawasan berfikir juga menjadi luas.

Membaca berarti melakukan berbagai kegiatan yang dapat menambah dan memperkaya pengetahuan serta memperluas wawasan untuk dapat membentuk watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan seseorang bertambah.<sup>2</sup> Peserta didik yang gemar membaca lambat laun akan tertanam suatu keadaan dan perasaan ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin maka mulailah timbul minat baca.<sup>3</sup> Setelah minat baca timbul pada diri peserta didik, dan apabila aktifitas membaca dilakukan secara rutin, maka akan timbul budaya baca dengan sendirinya. Namun fenomena minat dan budaya baca saat ini masih kurang karena membaca belum menjadi suatu kebutuhan bagi peserta didik.

Tinggi rendahnya tingkat minat baca peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi minat baca peserta didik diantaranya yaitu rasa ingin tahu yang tinggi dan berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Sedangkan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi minat baca peserta didik diantaranya yaitu keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya

---

<sup>2</sup> Kamah, Idris. *Pola dan Strategi pengetahuan perpustakaan dan pembinaan minat baca*. Jakarta: perpustakaan nasional republic Indonesia.2001. hlm 53

<sup>3</sup> Ibid hlm 53

bahan bacaan yang menarik, berkualitas serta beragam. Selanjutnya yaitu keadaan lingkungan sosial yang kondusif untuk membaca, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar.<sup>4</sup>

Pembinaan minat baca di sekolah atau madrasah belumlah cukup. Pembudayaan minat baca harus bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi pilar utama dalam menumbuhkan minat baca. Contoh keteladanan orang tua dalam membaca turut menentukan perkembangan minat baca anak. Oleh sebab itu budaya membaca perlu dibina dan dikembangkan sejak dini dalam lingkungan keluarga yang dimulai dari diri kita sendiri. Sebagai orang tua, yang setiap harinya membiasakan diri membaca, secara tidak langsung akan memberikan motivasi dan contoh kepada anak-anaknya akan pentingnya membaca sehingga munculah suatu gerakan, gemar membaca.<sup>5</sup>

Minat baca sangatlah penting bagi peserta didik, supaya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik peserta didik harus mampu membaca dengan baik serta membiasakan diri untuk membaca. Salah satu komponen fasilitas penting dalam pendidikan adalah Perpustakaan,. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan penting yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah,

---

<sup>4</sup> Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2003. hlm 21

<sup>5</sup> Sidik, Umar. *Budaya membaca dan kemelekhurufan masyarakat dalam jurnal FIHRIS. Volume 1 nomor 2 bulan juli-desember, 2006* .hlm 3

perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada disekolah, baik tingkat dasar maupun sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakan dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik. Perpustakaan merupakan komponen yang tidak dapat dipisah keberadaanya dari lingkungan sekolah. Perpustakaan dapat dilihat sebagai pusat sumberdaya informasi, karena fungsi pusat sumberdaya informasi inilah perpustakaan dapat menjadi pusat sumber belajar sepanjang hayat. Karena perpustakaan menyediakan informasi yang edukatif, mendidik, dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang pendidik maupun peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat peserta didik dalam bidang akademik. Prestasi belajar peserta didik pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam

---

<sup>6</sup> Wiji, Suwarno. *Ilmu Perpustakaan dan kode etik pustakawan*, Malang: IKIP Malang, 2010. hlm 119

diri peserta didik yang meliputi motivasi, intelegensi, penguasaan ketrampilan, dan minat terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor eksternal meliputi cara mendidik orang tua, lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, hubungan pendidik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik lain.

Bagi seorang pendidik, prestasi belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar peserta didik. Seorang pendidik dikatakan berhasil menjalankan program pembelajaran apabila setengah atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi peserta didik, prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah menjalani serangkaian proses pembelajaran . hasil belajar tersebut digambarkan secara kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas dinyatakan dengan angka antara 0 sampai 100. Sedangkan secara kualitas digambarkan dengan kategori sangat baik, baik , sedang dan kurang. Prestasi belajar peserta didik dikatakan baik apabila telah mencapai syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan secara kualitas dikatakan baik apabila sudah mencapai kategori minimal, baik. Pola semacam ini berlaku universal di lembaga sekolah.

Peserta didik dikatakan berhasil atau berprestasi dalam belajarnya apabila usahanya mendekati yang diharapkan. Winkel (

1984:161) menyatakan bahwa: “ prestasi adalah bukti usaha yang dapat dicapai” sedangkan “ belajar adalah suatu proses mental yang mengarahkan kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif”.

Jadi prestasi belajar adalah suatu penilaian di bidang pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan peserta didik dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

Berdasarkan observasi terkait tentang Minat baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, masalah yang ada pada MTsN 1 Blitar pada kelas VIII-3 adalah masih kurangnya Minat baca oleh pesertadidik. Misalnya pesertadidik setiap harinya, kurang menyediakan waktu luang untuk membaca buku. Dengan alasan lebih suka menonton TV bahkan bermain HP daripada membaca buku baik buku pelajaran maupun buku penambah wawasan lainnya. dan pada jam istirahat peserta didik jarang meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka lebih memilih pergi ke kantin. Apabila peserta didik memiliki minat baca yang rendah maka pesertadidik akan kesulitan dalam belajar, begitupun sebaliknya apabila peserta didik memiliki minat baca yang tinggi dan gemar

membaca serta meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan pada jam istirahat maka dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mahdania Soliha. Skripsi dengan judul” Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang”. Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah : (1) Terdapat pengaruh positif signifikan dari Minat Baca terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah diuji oleh SPSS statistik yang diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,503) > t_{tabel} (1,976)$  dan signifikasinya  $(0,013) < (0,05)$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (2) Tidak ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 152 responden dan diuji oleh SPSS statistik yang diketahui bahwa  $t_{hitung} (1,561) < t_{tabel} (1,976)$  dan signifikasinya  $(0,101) > (0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. (3) terdapat pengaruh positif signifikan dari minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang. Dalam penelitian ini diketahui  $F_{hitung} (13,508) > F_{tabel} (3,06)$  dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  sehingga ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan minat baca dan pemanfaatan



berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, serta dilator belakang oleh penelitian-penelitian terdahulu, dukungan teori serta observasi awal di MTsN 1 Blitar maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang:

**“ Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Mata Pelajaran IPS kelas VIII Mts Negeri 1 Blitar”**

Demikian penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan pemanfaatan perpustakaan sekolah supaya peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Sehingga tujuan pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dapat tercapai salah satunya melalui budaya minat baca yang tinggi dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

**B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

- a. Kurangnya minat baca peserta didik dalam proses pembelajaran IPS
- b. Kurangnya pemanfaatan Perpustakaan sekolah Sebagai sumber belajar oleh peserta didik dalam pelajaran IPS
- c. Prestasi belajar peserta didik yang kurang dalam mata pelajaran IPS

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti di batasi pada:

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar dari aspek akademik peserta didik kelas VIII di Mts Negeri 1 Blitar tahun Pelajaran 2018/2019 yang dapat diketahui setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi yang sudah diajarkan serta mengikuti Ujian Tengah Semester.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah ada pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII-3 Mts Negeri 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII-3 Mts Negeri 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019 .
3. Untuk menjelaskan pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII-3 Mts Negeri 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Pengertian Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan dan merupakan suatu pernyataan yang penting dalam penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang dugaan sementara mengenai pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII-3 Mts Negeri 1 Blitar.

Hipotesis terbagi menjadi 2 jenis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variable X dan Y. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang

menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variable X dan Y.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Minat Baca terhadap Prestasi Belajar

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Hipotesis Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Hipotesis Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar

---

<sup>7</sup> Suharsini ,Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan atau praktek*,( Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006) hlm 21

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Suatu kegiatan diharapkan mempunyai hasil dan manfaat. Begitu juga yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah terutama tentang pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar pesertadidik.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi kepala Mts Negeri 1 Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada sekolah untuk menghimbau para pendidik dan pesertadidik untuk menumbuhkan minat baca dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik

###### b. Bagi guru IPS kelas VIII Mts Negeri 1 Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para pendidik khususnya guru Mts/SMP untuk bertindak cermat terhadap upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menumbuhkan minat baca serta memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik Mts Negeri 1 Blitar

Sebagai masukan bagi peserta didik supaya selalu bersemangat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menumbuhkan minat baca dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancang penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.

e. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pustaka dalam kaitanya mengenai masalah minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar pesertadidik.

f. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS khususnya kelas VIII.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan istilah secara konseptual**

Untuk lebih memperjelas dan member kemudahan dalam pembahasan serta untuk menghindari kesalahpahaman maksud dari penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang penting dalam judul penelitian ini secara operasional.

- a. Minat baca adalah adanya rasa ketertarikan dalam diri terhadap aktivitas membaca buku bacaan guna mendorong dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Minat baca dapat diketahui dari rasa keingintahuan peserta didik tentang hal-hal yang baru, dan peserta didik menyediakan waktu luang untuk membacanya. Peserta didik memiliki rasa minat baca yang tinggi cenderung memberikan perhatian lebih pada subjek tersebut, karena kegiatan tersebut menyenangkan dan menambah pengetahuan. Yang dimaksud minat baca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang peserta didik Mts Negeri 1 Blitar dalam keseharian yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku pelajaran, surat kabar, maupun buku lainnya setiap harinya. Minat baca dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan Kuesioner.
- b. Pemanfaatan Perpustakaan, dengan baik maka akan meningkatkan minat baca peserta didik sehingga mengakibatkan prestasi belajar peserta didik juga akan meningkat. Perpustakaan sekolah juga sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar peserta didik, memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya

tujuan pendidikan disekolah. Pemanfaatan perpustakaan ini dapat dilihat dari intensitas peserta didik berkunjung ke perpustakaan.

- c. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar ini diambil dari nilai UTS semester genap kelas VIII-3 di Mts Negeri 1 Blitar.

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional yang di berikan oleh peneliti dari suatu penelitian lapangan yang berjudul “ Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII Mts Negeri 1 Blitar ”

Minat baca adalah adanya rasa ketertarikan dalam diri terhadap aktivitas membaca buku bacaan guna mendorong dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Minat baca dapat diketahui dari rasa keingintahuan peserta didik tentang hal-hal yang baru, dan peserta didik menyediakan waktu luang untuk membacanya. Peserta didik memiliki rasa minat baca yang tinggi cenderung memberikan perhatian lebih pada subjek tersebut, karena kegiatan tersebut menyenangkan dan menambah pengetahuan. Yang dimaksud minat baca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang pesertadidik Mts Negeri 1 Blitar dalam keseharian yang dapat di buktikan melalui intensitas membaca buku, surat kabar, maupun



majalah setiap harinya. Minat baca dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan Kuesioner. Dengan memanfaatkan Perpustakaan sebagai sumber belajar, Pemanfaatan Perpustakaan, dengan baik maka akan meningkatkan minat baca peserta didik sehingga mengakibatkan prestasi belajar pesertadidik juga akan meningkat. Perpustakaan sekolah juga sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar pesertadidik, memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. Pemanfaatan perpustakaan ini dapat dilihat dari intensitas peserta didik berkunjung ke perpustakaan. yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, yang merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Minat baca yang tinggi dan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang maksimal akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik. Pretasi belajar ini diambil dari nilai UTS semester genap kelas VIII-3 di Mts Negeri 1 Blitar.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam sebuah karya ilmiah, adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui sistematika dari isi karya ilmiah terssebut.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan

BAB II Landasan Teori: Deskripsi Teori meliputi tinjauan tentang minat baca, tinjauan tentang pemanfaatan perpustakaan, tinjauan tentang prestasi belajar peserta didik, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III Metode Penelitian: Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel, Kisi-kisi instrument, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian: meliputi Deskripsi data, pengujian Hipotesis

BAB V Pembahasan: meliputi pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019, pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun pelajaran 2018/2019 , pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB VI Penutup: meliputi kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran